

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang diperoleh atas kerja perusahaan dalam periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan untuk mengembangkan perusahaan dalam menjalankan usahanya, serta sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Agar mendapatkan laba yang diinginkan perusahaan harus menjaga kinerjanya. Untuk itu penilaian perusahaan itu sangat penting dan bermanfaat, baik dari pihak internal (manajer keuangan perusahaan), ataupun pihak eksternal seperti investor, kreditor, pemasok, pelanggan, dan lembaga pemerintah.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Adanya analisis keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, analisis keuangan juga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajer dan investor dapat mengetahui baik tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan.

Investor dan kreditor sebagai pihak yang diluar perusahaan pasti ingin menginginkan perkembangan yang di dalam perusahaan untuk mengamankan investasi yang telah dilakuka. Ketidakmampuan untuk membaca sinyal – sinyal kesulitan usaha akan mengakibatkan kerugian dalam investasi yang telah dilakuka. Untuk mengatasi hal tersebut harus mendeteksi kemungkinan kesulitan keuangan adalah sinyal dari dalam perusahaan yang berupa indikator kesulitan keungan (Darsono dan Ashari, 2005:101).

Kegagalan keuangan dapat berupa kebangkrutan. Secara umum, rasio keuangan diakui sebagai salah satu faktor paling penting yang mempengaruhi prediksi kebangkrutan, digunakan untuk mengembangkan model prediksi (Altman, 1968; Beaver, 1966; Ohlson, 1980 dalam jurnal Deron Liang,dkk). Rasio keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori kategori: solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kemampuan jangka penndeknya yang jatuh tempo. Rasio solvabilitas merupakan seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutan (pinjaman). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modal. Rasio aktivitas merupakan mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan modal yang tersedia.

Para peneliti menemukan hasil yang signifikan, termasuk konvergensi hasil antara nilai kinerja keuangan perusahaan nilai kegagalan keuangan

perusahaan, dan kemungkinan penggunaan dan presentasi hasil di pasar keuangan, untuk mengambil keuntungan dari mereka (Mahmood et al., 2009).

Perekonomian dunia telah mengalami krisis keuangan global lain yang dimulai sebagai krisis keuangan disebabkan oleh sektor barang konsumsi yang menyebar ke negara-negara lain. Krisis ini memiliki dampak yang signifikan terhadap sektor usaha yang lain adalah dalam pertumbuhan. Krisis ini mengancam sektor bisnis dan memaksa mereka untuk menjalankan bisnis yang lebih efektif dan efisien untuk bertahan hidup kalau tidak mereka bisa bangkrut.

Altman Z-score merupakan indikator untuk mengukur potensi kebangkrutan suatu perusahaan. Nilai tersebut (Z-score) diperoleh dari penjumlahan hasil perkalian suatu nilai konstanta tertentu masing-masing dengan 5 unsur rasio; *working capital to total assets*, *retained earning to total assets*, *earning before interest and tax to total assets*, *market value to book value of total debt*, and *total revenue to total assets*. Rasio-rasio tersebut menggambarkan rasio dari kemampuan manajemen di dalam mengelola aktiva perusahaan, sehingga Altman Z-score dapat juga digunakan sebagai mengukur kinerja perusahaan, yaitu dari sisi potensi kebangkrutan suatu perusahaan. Oleh karena itu, maka kedua pengukur tersebut memiliki peran yang berbeda dalam menggambarkan kondisi perusahaan.

Diambil dari salah satu berita online kompas.com ( Selasa, 31 oktober 2017) yang menyatakan tentang Indonesia itu pernah mengalami dua kali masa krisis yaitu, krisis ekonomi dan krisis keuangan. Krisis tersebut terjadi pada tahun 1998 dan tahun 2008. Dalam kompas.com Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan “belajar dari krisis tersebut pemerintah Indonesia Bapak Jokowi telah mengantisipasi agar tidak terjadi krisis seperti dua tahun diatas”. Adapun, beberapa kementerian lembaga yang terus berkoordinasi mengantisipasi krisis keuangan diantara Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Penjamin Simpanan, dan Kementerian Keuangan.

Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang *Go Public* di BEI. Salah satu sektor usaha yang terus mengalami perkembangan yang pesat dan persaingan yang ketat dalam usahanya adalah sektor dasar dan kimia. Perusahaan aluminium dan plastik mengalami perkembangan. Selain itu, karakteristik masyarakat yang gemar berbelanja pada umumnya banyak menggunakan plastik ataupun tempat aluminium itu cukup ikut membantu mempertahankan industri plastik dan aluminium.

Dengan banyaknya keunggulan yang dimiliki industri plastik dan aluminium di Indonesia, diperkirakan industri ini akan terus berkembang dimasa yang akan datang. Perkembangan ini akhirnya menyebabkan banyak bermunculan perusahaan – perusahaan baru dibidang plastik dan aluminium. Oleh karena itu persaingan antar perusahaan semakin kuat.

Dengan persaingan yang semakin kuat ini menuntut perusahaan untuk terus memperkuat *fundamental* manajemen sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain dan mampu menjaga kelangsungan hidup perusahaan ditengah perubahan yang terus terjadi.

Dalam sistem ekonomi syariah menurut Advika (2017) ekonomi syariah semakin hari perkembangannya semakin dikenal di masyarakat. Tak hanya untuk kalangan islam semata, tetapi juga bagi mereka yang non muslim. Kelebihan yang dimiliki oleh perusahaan syariah : perusahaan syariah menganut prinsip – prinsip yang berlandaskan nilai – nilai islam dibandingkan dengan institusi konvensional yang masih terikat pada bunga alias riba. Adanya istilah bagi hasil, pada instansi konvensional berorientasi pada profit melalui saham yang ditanam dan membuat investor bertanggung jawab atas resiko apapun. Sebaliknya, pada institusi syariah menerapkan sistem pembagian laba dan rugi secara adil, risiko pun ditanggung secara bersama dan proporsional antara pihak yang menginvestasikan dan yang diinvestasikan. Keberadaan institusi – institusi syariah sangat potensial dalam menguatkan perekonomian bangsa.

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Rasio Keuangan dan Altman Z Score Pada Perusahaan Manufaktur Yang *Go Public* Di BEI Tahun 2013 – 2015**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang *Go Public* di BEI dilihat dari analisis rasio keuangan?
2. Bagaimana potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z - Score pada perusahaan manufaktur yang *Go Public* di BEI?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang yang diuraikan diatas, maka tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan analisis rasio keuangan melalui laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI.
2. Untuk menganalisis potensi kebangkrutan pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI dengan menggunakan metode Altman Z – Score

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberi kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan bisnis mengenai kinerja perusahaan khususnya

mengenai faktor - faktor dalam menganalisis tingkat kesehatan suatu perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan Manufaktur yang Masuk DES

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan bagi pihak perusahaan sehingga manajer perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dan dapat menetapkan strategi bisnis yang baik dalam krisis keuangan global dan juga persaingan dalam dunia bisnis perusahaan.

### b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang masuk DES.

### c. Bagi Penulis

1) Penelitian ini dapat dijadikan media bagi penulis dalam menerapkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

2) Penelitian ini memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan.

3) Penelitian ini memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai potensi kebangkrutan suatu perusahaan agar mudah untuk memilih perusahaan mana yang baik untuk investasi.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya secara luas dan mendalam yang berkaitan dengan Kinerja Keuangan Perusahaan dan Potensi Kebangkrutan Perusahaan terutama Perusahaan Manufaktur sektor dasar dan kimia yang masuk DES.



## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisikan tinjauan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran. Tinjauan teori berisi tentang analisis laporan keuangan, laporan keuangan, analisis rasio keuangan, kebangkrutan, *financial distress*, metode memprediksi kebangkrutan, analisis Altman Z Score, dan perusahaan berbasis Syariah Islam. Dalam penelitian terdahulu berisi tentang penelitian – penelitian yang terdahulu dengan menggunakan metode rasio keuangan dan Altman Z Score.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan sebuah jenis penelitian, desain pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Merupakan gambaran objek penelitian dari perusahaan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk dan PT Berlina Tbk.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diambil dari hasil penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

LAMPIRAN